

**HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA
DI RS BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
INDHIYAH YANIK KRISTININGRUM
23102297**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul “Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Indhiyah Yanik Kristiningrum

NIM : 23102297

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Yuniasih Purwaningrum, S. SiT., M. Kes
NIDN. 4005067901

Penguji II

Hella Meldy Purnama, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 706109104

Penguji III

Andi Eka Pranata, S.ST., S. Kep., Ns., M. Kes.
NIDN. 0714069205

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHEMOTHERAPY SIDE EFFECTS AND THE QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER PATIENTS AT BHAYANGKARA HOSPITAL BONDOWOSO

Indhiyah Yanik¹

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

*Korespondensi Penulis : andiekapranata@uds.ac.id

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan: Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita di Indonesia dan dunia. Kemoterapi sebagai salah satu bentuk terapi utama dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan hidup pasien, namun juga menimbulkan efek samping fisik, psikologis, dan sosial yang dapat menurunkan kualitas hidup. Berdasarkan data awal di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2023, tercatat 650 pasien kanker payudara menjalani kemoterapi, namun belum terdapat kajian yang meneliti hubungan antara efek samping terapi tersebut dengan kualitas hidup pasien.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sampel terdiri dari 50 pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner WHOQOL-BREF dan lembar observasi untuk menilai efek samping kemoterapi. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,002, yang menandakan terdapat hubungan signifikan antara efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien. Mayoritas pasien yang mengalami efek samping maladaptif cenderung memiliki kualitas hidup sedang hingga buruk, sedangkan pasien dengan efek samping adaptif lebih banyak menunjukkan kualitas hidup yang baik.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya perhatian tenaga kesehatan dalam mengelola efek samping kemoterapi melalui edukasi dan dukungan psikososial agar kualitas hidup pasien dapat tetap terjaga selama menjalani terapi.

Kata kunci: Kanker payudara, kemoterapi, kualitas hidup